

Kebijakan Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di MAS Darul Aufa

Maryam

Universitas Islam Batanghari

maryamgibran@gmail.com

Hafizul Karim

Universitas Islam Batanghari

hafiz282019@gmail.com

Dieva Aulia Rabna

Universitas Islam Batanghari

diefaar22@gmail.com

Uswatul Aliyah Rahayu

Universitas Islam Batanghari

uswatulaliyahrahayu@gmail.com

Sefti Nada Utami

Universitas Islam Batanghari

septinadautami@gmail.com

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
23-06-2025	18-07-2025	01-08-2025

ABSTRACT

The principal of the madrasah is one of the most important components of education in improving the quality of education, especially in improving the quality of existing students. The principal of the madrasah as a leader must also be able to provide guidance and direct all members of the madrasah and provide encouragement for the progress of the madrasah and provide inspiration in realizing a quality madrasah. The principal of the madrasah must also pay attention to the elements of input, process, and output in each component of education that supports the development of its students. This research aims to find out about: How are the policies and forms of leadership of the madrasah principal in improving the quality of students at Mas Darul Aufa, What are the obstacles faced by the principal of the madrasah in improving the quality of students at Mas Darul Aufa, What are the efforts of the principal in improving the quality of students at Mas Darul Aufa. The data collection technique uses the Observation, interview, and documentation methods. The results of the study can be concluded that the leadership of the madrasah principal has an effect on improving the quality of its students. This can be seen from the many extracurricular activities

and other activities that exist and are followed by each student, as well as the achievement of academic and non-academic achievements achieved by each student at MAS Darul Aufa.

Keywords: Policy, Leadership, Principal, Student Quality

ABSTRAK

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan mutu peserta didik yang ada. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin juga harus mampu memberikan bimbingan dan mengarahkan seluruh warga madrasah serta memberikan dorongan demi kemajuan madrasah dan memberikan inspirasi dalam mewujudkan madrasah yang bermutu. Kepala madrasah juga harus memperhatikan unsur-unsur input, proses, dan output disetiap komponen pendidikan yang menunjang perkembangan peserta didiknya. Riset ini bertujuan untuk mengetahui tentang: Bagaimana Kebijakan dan bentuk kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas mutu peserta didik di Mas Darul Aufa, Apa Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik di Mas Darul Aufa, Apa Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu peserta didik di Mas Darul Aufa. Adapun Teknik Pengumpulan data menggunakan metode Ob-servasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh dalam meningkatkan mutu peserta didiknya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan Ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang ada dan diikuti oleh setiap peserta didik, serta perolehan prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh setiap peserta didik yang ada di MAS Darul Aufa.

Kata Kunci: Kebijakan, Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Mutu Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan setiap masyarakat di suatu negara. Pengalaman menunjukkan bahwa modal kehidupan dalam setiap perubahan zaman. Pendidikan - Pendidikan merupakan kunci utama bagi bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan dan semua elemen yang terkait didalamnya harus diberdayakan ke arah pencapaian tujuan penciptaan sumberdaya manusia (SDM) semaksimal mungkin sehingga menjadi manusia yang bermutu.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kepala madrasah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi Madrasah dan bekerjasama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan². Yang mana merupakan suatu cara dalam meningkatkan kualitas individu yang dimiliki setiap peserta didiknya.

Dalam hal ini kepala madrasah merupakan personal Madrasah yang bertanggung jawab penuh dalam menyelenggarakan semua kegiatan pendidikan di Madrasah yang dipimpinya. Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya kegiatan pendidikan secara teknis akademik saja, akan tetapi, keadaan lingkungan Madrasah dengan kondisi dan situasi serta hubungan dengan masyarakat sekitar yang merupakan tanggung jawab demi meningkatkan kualitas pendidikan.³

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai jenis penelitian dengan metode observasi, dan wawancara. Pendekatan kualitatif adalah strategi penelitian yang memberikan penekanan pada pemahaman makna, konsep, karakteristik, dan deskripsi suatu fenomena. Penelitian ini bersifat alamiah dan menggunakan cara-cara yang disajikan dalam bentuk naratif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman dan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah yang sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan model Miles dan Huberman yang melibatkan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data (display), dan penarikan kesimpulan.⁴ Penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Darul Aufa Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis 17 April 2025 tentang Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kualitas Peserta didik di MAS Darul Aufa Kabupaten Batang Hari Menggunakan Instrumen penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa. Selanjutnya yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah Kepala Madrasah

¹ Ahmad Tajudin, Andika Aprilianto (2020). *Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik*, Munaddhomah. No. 2 Vol. 1

² Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal. 49

³ Op. cit ., hal. 102

⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Ed. Anwar Mujahidin, 2019.

sedangkan guru dan siswa sebagai informan tambahan (*responden*). Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, Wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan dan Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di Mas Darul Aufa

Berbagai bentuk kepemimpinan yang dilakukan kepala Madrasah sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Kepala Madrasah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama melaksanakan penelitian Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Partisipasi Kerja Guru dan Peningkatan Kualitas peserta didik yaitu Kepala Madrasah sangat berperan penting dalam Membimbing guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan mengayomi seluruh warga madrasah.

Observasi menemukan bahwa Kepala Madrasah merupakan figur yang dapat dijadikan pedoman guru dan Peserta didik. disamping Perilakunya yang disiplin, Kepala madrasah juga bersifat demokratis. Kepala Madrasah selalu memberikan arahan kepada setiap guru dan peserta didik untuk selalu meningkatkan kinerja dan semangat dalam belajar, dan Kepala Madrasah selalu mensupport segala bentuk kegiatan – kegiatan yang di ikuti oleh setiap peserta didik.

Observasi penulis dilapangan mengenai Perilaku kepemimpinan Kepala Madrasah menemukan bahwa, dalam menjalankan kepemimpinannya kepala Madrasah menganggap seluruh komponen Madrasah sebagai seorang sahabat, sehingga tercipta suasana harmonis dan iklim lingkungan madrasah yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran, secara tidak langsung kepala Madrasah memberikan motivasi dalam pelaksanaan partisipasi kerja guru sebagai pendidik dan siswa sebagai Peserta didik di madrasah. Dengan hubungan yang harmonis, kepala madrasah memiliki peluang dan kesempatan yang lebih banyak untuk dapat mengenal guru-guru dan siswa baik secara individu maupun kelompok, sehingga kepala madrasah lebih mudah dalam mensikapi segala perbedaan.

Hasil observasi dalam kebijakan kepala madrasah sangatlah menentukan maju mundurnya suatu pendidikan yang ada di Madrasah terutama pada Kualitas peserta didiknya. Karena dalam perannya sebagai kepala madrasah sangat membutuhkan kompetensi dan tanggung jawab yang besar. Hasil observasi di lapangan menemukan bahwa kepala madrasah dalam kepemimpinannya telah menjalankan tugasnya secara maksimal dalam memberikan motivasi pada guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat kepala madrasah selalu memeriksa perangkat pembelajaran sebelum seorang guru memasuki kelas dan kepada

peserta didik Ketika ingin memulai pembelajaran, dan juga kepala madrasah selalu bertanya mengenai permasalahan yang sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara salah seorang siswi Kelas XII Rahma, Mengungkapkan :
”Kepala Madrasah Aliyah Darul Aufa merupakan sosok yang bijaksana, Penyayang, Sangat berwibawa, disegani oleh semua Warga Madrasah, dan Panutan bagi siswa – siswi yang ada di Mas Darul Aufa”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas peserta didik yaitu memiliki sikap seorang pemimpin yang disenangi oleh peserta didik, yang mana dapat menjadikan motivasi bagi setiap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan sebaik – baiknya yang mana merupakan cara dalam meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Adapun Kebijakan kepala Mas Darul Aufa dalam meningkatkan kualitas peserta didik salah satu contohnya pada saat bulan suci Ramadan, yang mana kegiatan pembelajaran di mas darul aufa yang juga merupakan pondok pesantren tidak libur sepenuhnya selama bulan suci Ramadan, yaitu dalam 15 hari Ramadan menjalankan puasa Bersama di pondok pesantren dan sesudah 15 hari tersebut barulah siswa – siswi libur dan kemudian menjalankan ibadah puasa Bersama keluarga dirumah. Adapun maksud dan tujuan ditetapkan kebijakan ini, para siswa dilatih untuk menjadi imam dan bilal shalat tarawih, serta tujuannya Ketika para siswa telah pulang ke kampung halaman telah siap menjadi imam dan bilal tarawih masjid–masjid.

Selain itu juga pada saat melakukan wawancara kami mendapatkan informasi bahwasannya siswa–siswi Mas Darul Aufa memilki keterampilan dalam bidang pengelolaan kedelai, yaitu menjadi tempe dan susu kedelai. Dapat kami simpulkan bahwasanya hal ini merupakan peran kepemimpinan dan kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas peserta didik di MAS Darul Aufa.

Kepemimpinan berarti kemampuan menggerakkan memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan⁵. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sutisna merumuskan kepemimpinan sebagai “proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.” Soepardi mendefenisikan kepemimpinan yaitu “kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum (kalau perlu) serta membina dengan

⁵ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Haji Masagung,2018), hal. 81

maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien”⁶.

Selanjutnya akan ditampilkan beberapa pengertian kepemimpinan dikemukakan pakar manajemen, sebagai berikut: Hemphill dan Coon mendefinisikan kepemimpinan sebagai kelakuan individu memimpin aktifitas sebuah kelompok menghadapi suatu tujuan secara bersama. Rauch dan Behling mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses aktivitas group yang diorganisasikan menghadapi pencapaian tujuan. Shein mendefinisikan kepemimpinan sebagai kesanggupan melangkah di luar kebiasaan untuk memulai proses perubahan secara evolusioner yang dapat lebih menyesuaikan diri. Drafh dan Palus mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses membuat pengertian apa yang orang lakukan bersama supaya orang akan mengerti apa yang akan dilakukan⁷

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Kepala Madrasah sebagai pemimpin harus mampu:

- a. Menimbulkan kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- b. Memberikan bimbingan dan mengarahkan bawahan serta memberikan dorongan, memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi dalam mencapai tujuan.⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan yaitu proses kegiatan mempengaruhi, menggerakkan dan mengkoordinasikan individu-individu organisasi/lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui kepala Madrasah bukan hanya mengembangkan dan menyerahkan suatu program pengajaran kepada guru-guru untuk dilaksanakan. Kepala Madrasah sebagai pemimpin resmi harus mampu menggunakan proses-proses demokrasi. Ia bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru yang dapat membantu mereka untuk memecahkan suatu masalah mereka. Maka dari itu seorang Kepala Madrasah haruslah menerapkan gaya kepemimpinan dan Ia hendaknya berusaha meningkatkan kemampuan seluruh staf untuk berfikir dan bekerja bersama, terutama guru dalam meningkatkan profesionalitas dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sebenarnya tugas kepala Madrasah tidak hanya terbatas pada pokok-pokok yang telah dikemukakan di atas, akan tetapi juga menyangkut berbagai tugas kepemimpinan kepala Madrasah. Di antara penyelenggaraan pendidikan yang harus dibina secara terus menerus oleh kepala Madrasah adalah:

1) Program pengajaran

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 107-108

⁷ Wahjosumidjo, *Op. Cit.*, hal. 84-85

⁸ *Ibid.*, hal. 4-5

- 2) Sumber Daya Manusia
- 3) Sumber daya yang bersifat fisik

Hubungan kerjasama antara Madrasah dan masyarakat.⁹

Dalam merumuskan kebijakan tentu saja tidak bisa dipisahkan dalam peran Kepala Madrasah sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dalam merumuskan kebijakan Madrasah bersama guru. Kepala Madrasah merupakan orang yang paling penting di suatu Madrasah. Kepala Madrasah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan suatu Madrasah. Indikator dari keberhasilan Madrasah adalah apabila Madrasah tersebut berfungsi dengan baik, terutama apabila prestasi belajar siswa dapat dicapai secara maksimal. Kinerja para guru dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari peran kepala Madrasah dalam suatu organisasi.

Kata Kepala Madrasah terdiri dari dua kata yaitu “kepala” dan “Madrasah” dapat diartikan “kedua” atau “pemimpin” dalam sebuah organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “Madrasah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian kepala Madrasah dapat didefinisikan sebagai “seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu Madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.”¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, bahwa kepala Madrasah berkaitan dengan keberhasilan suatu Madrasah yaitu, pembinaan program pengajaran, sumber daya manusia, kesiswaan, sumber daya material dan pembinaan hubungan kerja sama antara Madrasah dengan masyarakat. Adapun jalan yang ditempuh oleh Kepala Madrasah dengan menerapkan konsep supervisi pendidikan, karena fungsi dari supervisi pendidikan yaitu:

- a. Mengkoordinasi semua usaha Madrasah.
- b. Memperlengkapi kepemimpinan Madrasah.
- c. Memperluas pengalaman guru-guru.
- d. Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif.
- e. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
- f. Menganalisis situasi belajar mengajar.

⁹ Wahjosumidjo, *Op. Cit.*, hal. 204

¹⁰ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 83

- g. Memberikan pengetahuan dan keterampilan setiap anggota staf. Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.¹¹

Kepala Madrasah merupakan orang yang paling penting di suatu Madrasah. Kepala Madrasah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan suatu madrasah. Indikator dari keberhasilan madrasah adalah apabila madrasah tersebut berfungsi dengan baik, terutama apabila prestasi belajar siswa dapat dicapai secara maksimal. Kinerja para guru dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari peran kepala Madrasah dalam suatu organisasi. Kepala Madrasah merupakan tenaga fungsional dan profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin Madrasah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang mau menerima pelajaran¹².

2. Kendala dalam meningkatkan Kualitas Peserta didik di MAS Darul Aufa Sungai Buluh Kabupaten Batang Hari

Adapun Kendala yang dialami yaitu kurangnya Sarana Prasarana penunjang proses pembelajaran antara Lain : Kurangnya Buku pelajaran, Ruang kelas bagi siswa, Toilet, Sarana Prasarana Olahraga,

3. Solusi yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap kendala dalam meningkatkan Kualitas Peserta didik di MAS Darul Aufa Sungai Buluh Kabupaten Batang Hari

Seperti diketahui bahwa sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan, terutama pada segi pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai tentu saja pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas peserta didik. Sebagaimana wawancara penulis dengan salah satu ummi Irma mengatakan: “Selama ini yang menjadi kendala pembelajaran yaitu sarana dan prasarana pendukung seperti buku yang kurang lengkap, Ruang Kelas, dan Peralatan Olahraga, dan ini sudah saya bicarakan pada Kepala Madrasah, dan dalam waktu dekat Kepala Madrasah akan mengupayakan fasilitas pendidikan. Kemudian buku pelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran juga sudah saya bicarakan pada Kepala Madrasah dan kata Kepala Madrasah akan diupayakan apabila dana bantuan Operasional madrasah keluar.¹³

¹¹ Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 21

¹² Dini Juni Priansa dan Rismi Somad, *Op.Cit.*, hal. 271

¹³ Observasi, 26 April 2022

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala madrasah MAS Darul Aufa dalam meningkatkan Kualitas peserta didik yaitu memiliki sikap seorang pemimpin yang disenangi oleh peserta didik, yang mana dapat menjadikan motivasi bagi setiap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya yang mana merupakan cara dalam meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun Kendala yang dialami yaitu kurangnya Sarana Prasarana penunjang proses pembelajaran antara Lain: Kurangnya Buku pelajaran, Ruang kelas bagi siswa, Toilet, Sarana Prasarana Olahraga. Solusi Kepala Madrasah, dan dalam waktu dekat Kepala Madrasah akan mengupayakan fasilitas pendidikan. Kemudian buku pelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran juga sudah saya bicarakan pada Kepala Madrasah dan kata Kepala Madrasah akan diupayakan apabila dana bantuan Operasional madrasah keluar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih pada Jurnal Pelita Ilmiah Pendidikan telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tajudin, Andika, Aprilianto. *Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik* : Munaddhomah, 2020
- Arif Rohman, *Kebijakan Pendidikan Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Madrasah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung, 2018
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara, 2016
- Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010
- Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2016
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012